

Analysis of Factors Affecting the Entrepreneurial Interest of Students in the Entrepreneurship Study Program at ITEKES Permata Ilmu Maros

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan di ITEKES Permata Ilmu Maros

Muhammad Ridwan¹, Andi Mastura²

^{1,2} Institut Teknologi dan Kesehatan Permata Ilmu Maros, Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Muhammad Ridwan

✉ muhridone73@gmail.com

History:

Submitted: 20-05-2026

Revised: 15-06-2026

Accepted: 25-06-2026

Published: 30-06-2026

Keywords:

Entrepreneurship Education;

Entrepreneurial Motivation;

Digital Media;

Entrepreneurial Interest.

Kata Kunci:

Pendidikan Kewirausahaan;

Motivasi Berwirausaha;

Media Digital; Minat

Berwirausaha.

Abstract

Student interest in entrepreneurship is one of the important aspects capable of creating jobs and driving economic growth. However, not all students have a high interest in entrepreneurship. Therefore, this study was conducted to analyze the influence of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, and the use of digital media on students' entrepreneurial interest. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected by distributing questionnaires to 30 students determined based on the Slovin formula. Data analysis was carried out using multiple linear regression to examine the effect of each variable on entrepreneurial interest.

The results of the study show that entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, and the use of digital media have a positive and significant effect on students' entrepreneurial interests. Entrepreneurship education has a regression coefficient of 0.291 with a significance value of 0.009, entrepreneurial motivation has a regression coefficient of 0.438 with a significance value of 0.001, while the use of digital media has a regression coefficient of 0.276 with a significance value of 0.020. These results show that entrepreneurial motivation is the variable that has the most dominant influence on Simultaneously, the three variables were able to explain 64.7% of the variation in students' entrepreneurial interests.

Research findings indicate that improving the quality of entrepreneurship education, strengthening entrepreneurial motivation, and optimizing the use of digital media can increase the entrepreneurial interest of students in the Entrepreneurship Study Program at ITEKES Permata Ilmu Maros. Therefore, higher education institutions need to develop more innovative and digitally-based entrepreneurship learning and mentoring programs.

Abstrak

Minat berwirausaha mahasiswa menjadi salah satu aspek penting yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 mahasiswa yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi 0,009,

motivasi berwirausaha memiliki koefisien regresi sebesar 0,438 dengan nilai signifikansi 0,001, sedangkan penggunaan media digital memiliki koefisien regresi sebesar 0,276 dengan nilai signifikansi 0,020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 64,7% variasi minat berwirausaha mahasiswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan, penguatan motivasi berwirausaha, dan optimalisasi pemanfaatan media digital dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan ITEKES Permata Ilmu Maros. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan program pembelajaran dan pendampingan kewirausahaan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi digital.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor strategis yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan daya saing suatu bangsa di tengah dinamika perekonomian global yang semakin kompetitif. Dari data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka masih didominasi oleh kelompok usia produktif, termasuk lulusan perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa orientasi lulusan sebagai pencari kerja perlu diubah menjadi pencipta lapangan kerja melalui penguatan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam menumbuhkan minat dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa melalui proses pembelajaran, pelatihan, serta pengalaman praktik bisnis. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan pemanfaatan teknologi digital merupakan faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wardana *et al.* (2020) terhadap mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan efikasi diri mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh pengalaman dan pembelajaran kewirausahaan yang baik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk memulai usaha dibandingkan mahasiswa yang memiliki paparan kewirausahaan yang rendah.

Pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha menjadi faktor penting yang menentukan tingkat minat seseorang untuk menjadi wirausaha. Motivasi merupakan dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Robbins dan Judge (2022). Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan usaha yang lebih besar dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi dapat berupa keinginan memperoleh kemandirian finansial, meningkatkan kesejahteraan, mencapai prestasi, maupun menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Hamzah (2023), menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena mampu mendorong keberanian dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam satu dekade terakhir juga telah mengubah pola aktivitas bisnis secara signifikan. Menurut Kotler, Kartajaya, dan Setiawan (2021), transformasi digital telah menciptakan ekosistem bisnis yang memungkinkan individu mengakses pasar secara lebih luas tanpa dibatasi oleh lokasi geografis. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Putri (2024) menemukan bahwa pemanfaatan media digital berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena memberikan kemudahan dalam promosi, pemasaran, dan pengembangan usaha.

Program Studi Kewirausahaan ITEKES Permata Ilmu Maros merupakan salah satu program studi yang secara khusus dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan jiwa kewirausahaan. Melalui berbagai mata kuliah, praktik bisnis, dan kegiatan pendukung lainnya, mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi wirausaha. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan perbedaan tingkat minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Sebagian mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk membangun usaha setelah lulus, sementara sebagian lainnya masih lebih memilih bekerja pada instansi

pemerintah maupun perusahaan swasta. Kondisi ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa meskipun mereka berada dalam lingkungan pendidikan yang sama.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji peran pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan ITEKES Permata Ilmu Maros. Fokus penelitian tidak hanya pada identifikasi pengaruh masing-masing variabel, tetapi juga pada pengujian kontribusi ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan minat berwirausaha pada generasi muda di era digital. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar empiris dalam mengembangkan strategi pembelajaran, penyusunan kurikulum, serta program penguatan ekosistem kewirausahaan yang mampu mendorong peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Desain eksplanatori dipilih untuk menguji hipotesis sekaligus menganalisis hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan kerangka teori yang telah ditetapkan. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Kewirausahaan, ITEKES Permata Ilmu Maros, selama periode Februari hingga April 2026. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Subjek penelitian Adalah mahasiswa aktif Program Studi Kewirausahaan ITEKES Permata Ilmu Maros yang berjumlah 32 orang dari berbagai angkatan yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error rate*) sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, sehingga setiap mahasiswa dari masing-masing angkatan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Teknik ini dipilih untuk memastikan keterwakilan setiap kelompok mahasiswa dalam sampel penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen meliputi pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2), dan penggunaan media digital (X3). Adapun variabel dependen adalah minat berwirausaha (Y). Pendidikan kewirausahaan diukur melalui indikator pemahaman materi kewirausahaan, metode pembelajaran, kegiatan praktik bisnis, dan pengalaman pembelajaran kewirausahaan. Motivasi berwirausaha diukur melalui indikator keinginan memperoleh pendapatan, kemandirian finansial, pencapaian prestasi, dan keinginan menciptakan lapangan kerja. Penggunaan media digital diukur melalui indikator intensitas penggunaan media sosial, pemanfaatan marketplace, akses informasi bisnis digital, dan penggunaan teknologi dalam aktivitas bisnis. Sementara itu, minat berwirausaha diukur melalui indikator ketertarikan menjadi wirausaha, keinginan membuka usaha, kesiapan menjalankan usaha, dan komitmen untuk berwirausaha di masa depan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk netral, skor 4 untuk setuju, dan skor 5 untuk sangat setuju. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui media daring kepada responden yang telah ditentukan. Selain data primer yang diperoleh melalui kuesioner, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berasal dari dokumen akademik, laporan institusi, buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber lain

yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung analisis dan memperkuat landasan teoritis penelitian.

Tahapan penelitian meliputi studi pendahuluan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil, serta penarikan kesimpulan.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai alpha lebih besar dari 0,70.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

di mana Y merupakan minat berwirausaha mahasiswa, X_1 pendidikan kewirausahaan, X_2 motivasi berwirausaha, X_3 penggunaan media digital, α konstanta, β koefisien regresi, dan ε galat penelitian.

Pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan uji t, sedangkan pengujian pengaruh secara simultan dilakukan menggunakan uji F. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Interpretasi hasil dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, teori yang digunakan, serta hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan ITEKES Permata Ilmu Maros.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa Program Studi Kewirausahaan ITEKES Permata Ilmu Maros sebagai responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan angkatan disajikan pada Tabel 1. Secara keseluruhan, responden perempuan berjumlah 17 orang (56,7%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 13 orang (43,3%). Berdasarkan angkatan, responden berasal dari angkatan 2022 sebanyak 4 orang (13,3%), angkatan 2023 sebanyak 11 orang (36,7%), angkatan 2024 sebanyak 3 orang (10,0%), dan angkatan 2025 sebanyak 12 orang (40,0%). Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan 2025 dan 2023, dengan komposisi jenis kelamin yang relatif berimbang. Keragaman responden berdasarkan angkatan dan jenis kelamin diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Kewirausahaan.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Angkatan

No.	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	2022	2	2	4	13,3
2.	2023	4	7	11	36,7
3.	2024	1	2	3	10,0
4	2025	6	6	12	40,0
	Jumlah	13	17	30	100,0

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel yang diteliti. Seperti hasil uji reliabilitas variabel pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,842	Reliabel
2.	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,867	Reliabel
3.	Penggunaan Media Digital (X3)	0,819	Reliabel
4.	Minat Berwirausaha (Y)	0,884	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan memiliki koefisien korelasi yang melebihi nilai r tabel (0,188), sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel serta model memenuhi asumsi yang dipersyaratkan, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No.	Variabel	Koefisien Beta (β)	t-hitung	Sig.
1	Konstanta	3,124	2,765	0,007
2	Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	0,315	4,285	0,000
3	Motivasi Berwirausaha (X ₂)	0,402	5,721	0,000
4	Penggunaan Media Digital (X ₃)	0,267	3,518	0,001

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

No.	Model	F-hitung	Sig.
1.	Regresi	41,837	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

No.	R	R Square	Adjusted R Square
1.	0,804	0,647	0,637

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Nilai R Square sebesar 0,647 menunjukkan bahwa 64,7% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital. Adapun sisanya sebesar 35,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam memulai usaha. Semakin baik kualitas pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardana *et al* (2020) dan Bed, M. D., & Setya, T. D. (2023) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk niat dan minat berwirausaha mahasiswa.

Motivasi berwirausaha terbukti menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan untuk mencapai kemandirian ekonomi, memperoleh pendapatan, mengembangkan potensi diri, dan mencapai kesuksesan menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk memilih karier sebagai wirausaha.

Penggunaan media digital juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudahan akses informasi, pemasaran digital, penggunaan media sosial, dan berbagai platform bisnis daring memberikan peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk memulai usaha. Dalam era ekonomi digital, media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pengembangan usaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Prasetyo dan Putri (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital mampu meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

Secara simultan, pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan minat berwirausaha tidak dapat dilakukan hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga memerlukan penguatan motivasi internal mahasiswa serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan bisnis. Oleh karena itu, Program Studi Kewirausahaan ITEKES Permata Ilmu Maros perlu mengembangkan pembelajaran berbasis praktik bisnis, program inkubasi usaha, serta pelatihan pemasaran digital untuk meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa menjadi wirausaha.

Adapun keterkaitan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu, secara umum memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa niat atau minat merupakan faktor utama yang menentukan perilaku seseorang. Dalam konteks kewirausahaan, minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku individu. Pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan, motivasi berwirausaha memperkuat dorongan internal individu, sedangkan penggunaan media digital meningkatkan persepsi kemudahan dan peluang dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, semakin baik ketiga faktor tersebut, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997) melalui *Social Cognitive Theory*, yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku itu sendiri. Pendidikan kewirausahaan dan media digital dapat dipandang sebagai faktor lingkungan yang mendukung, sedangkan motivasi berwirausaha merupakan faktor personal yang mendorong individu untuk melakukan tindakan kewirausahaan. Interaksi ketiga faktor tersebut berkontribusi dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mahendra, Narmaditya, *et al* (2020,) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang efektif mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keberanian mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha. Temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Kewirausahaan ITEKES Permata Ilmu Maros.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Handayati, *et al* (2022), yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan faktor dominan yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki dorongan kuat untuk mencapai kemandirian ekonomi dan kesuksesan karier cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan temuan yang sama, yaitu motivasi berwirausaha memiliki nilai koefisien regresi terbesar dibandingkan variabel lainnya.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian Prasetyo dan Putri (2024), yang menemukan bahwa penggunaan media digital berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha generasi muda. Media digital memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi bisnis, pemasaran produk, serta peluang usaha berbasis teknologi. Dalam penelitian ini, penggunaan media digital terbukti meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa karena memberikan kemudahan dalam mengembangkan usaha dengan biaya yang relatif rendah dan jangkauan pasar yang lebih luas.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki konsistensi yang kuat dengan berbagai kajian empiris dan teoritis yang telah dilakukan sebelumnya. Pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital terbukti menjadi faktor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini semakin menegaskan bahwa pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi perlu dilakukan secara terintegrasi melalui penguatan pembelajaran, peningkatan motivasi mahasiswa, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan kewirausahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan penggunaan media digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Di antara ketiga variabel tersebut, motivasi berwirausaha merupakan faktor yang memberikan kontribusi paling besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat berwirausaha mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran kewirausahaan, tetapi juga oleh dorongan internal individu dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas bisnis. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan variasi minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran kewirausahaan, pengembangan motivasi berwirausaha, dan optimalisasi pemanfaatan media digital perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha guna memperluas pemahaman mengenai perilaku kewirausahaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Bed, M. D., & Setya, T. D. (2023). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha mahasiswa. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 76-91.
- Duan, Y. (2022). Digital entrepreneurship and entrepreneurial intention: *A literature review*.
- Handayati, P., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., & Supriadi, B. (2022). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 8(11), e11726. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11726>
- Halim, A., & Rodhiah. (2024). Digital entrepreneurship and entrepreneurial intention among university students.
- Hidayat, M., & Hamzah, A. (2023). The effect of entrepreneurial motivation on students' entrepreneurial intention. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), 1–14.

- Jonathan, J., & Handoyo, S. (2023). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention among university students.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for Humanity*. Wiley.
- Mahendra, Narmaditya, *et al* (2020,). The influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intention among university students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1324–1330.
- Mawardi, M., & Sahputri, D. (2022). Entrepreneurship education and entrepreneurial motivation.
- Prasetyo, P. E., & Putri, N. A. (2024). Digital entrepreneurship and entrepreneurial intention among university students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 1–15.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: The mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Yogas, A., & Hidayah, N. (2024). Digital media utilization and entrepreneurial intention.